

Analisis Penerapan Enterpreneurial Skill Dan Kualitas Produk Pada Peningkatan Daya Saing di UMKM Pesona Batik Jombang

Bekti Widyaningsih^{1*}, Arivatu Ni'mati Rahmatika², Ardiansyah³

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

bekti@unwaha.ac.id, arivaturahmatika@unwaha.ac.id, ardiansyah.ar23gmail.com

Abstrak : *Entrepreneur Skill* adalah keterampilan yang diperlukan oleh seorang entrepreneur untuk beroperasi dengan sukses dalam bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana keterampilan kewirausahaan dan Kualitas Produk dapat meningkatkan daya saing UMKM, khususnya di sektor batik. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui survey lapangan. Sumber data yang digunakan meliputi Data primer dan sekunder yang diperoleh dari wawancara dan studi observasional digunakan sebagai Sumber data. temuan Penelitian ini menunjukkan bahwa Pesona Batik Jombang telah menerapkan berbagai keterampilan kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, kepemimpinan, inovasi, dan koneksi sosial, dan Terdapat pengaruh positif antara penerapan keterampilan kewirausahaan dan peningkatan daya saing UMKM, Penerapan keterampilan tersebut telah membantu Pesona Batik Jombang dalam meningkatkan jumlah pengunjung dan pengikut di media sosial, yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. dan produk yang berkualitas, termasuk ketahanan, kecerahan, dan akurasi, sangat penting dalam menarik minat konsumen untuk meningkatkan daya saing dan menunjukkan bahwa penjualan produk Pesona Batik Jombang yang meningkat dari tahun ke tahun. Dengan menerapkan total quality management (TQM), Kualitas produk mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen

Kata kunci: *Enterpreneurial Skill, Daya Saing, Kualitas Produk, Batik*

Abstract : *Entrepreneurial Skills* are the skills required by an entrepreneur to operate successfully in business. The aim of this research is to analyze how entrepreneurial skills and product quality can increase the competitiveness of MSMEs, especially the batik sector. The method used is a qualitative descriptive method through field research. The data sources used are primary and secondary data obtained from interviews and observational studies which are used as data sources. The findings of this research show that Pesona Batik Jombang has applied various entrepreneurial skills, including business planning, financial management, marketing, leadership, innovation and social relations, and there is a positive influence between the application of entrepreneurial skills and increasing competitiveness. MSMEs. The application of these skills has helped Pesona Batik Jombang increase the number of visitors and followers on social media which has shown significant growth. and product quality which includes durability, brightness and accuracy are very important in attracting consumer interest and increasing competitiveness which shows that sales of Pesona Batik Jombang products are increasing from year to year. By implementing total quality management (TQM), product quality has a significant influence on consumer purchasing decisions

Keywords : *Entrepreneurial Skill, Competitiveness, Product Quality, Batik*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara berkembang bertujuan untuk pemerataan pembangunan ekonomi dan memberikan hasil kepada seluruh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah dan struktur perekonomian yang seimbang (Mawardi 2023). Pembangunan ekonomi merupakan salah satu proses yang dilakukan secara terus menerus atau secara bertahap dan direncanakan ke arah yang lebih baik. (Yusrie et al. 2021).

Pertumbuhan ekonomi yang cepat dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi sama dengan keberhasilan pembangunan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor riil yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi nasional. (Budiarto et al. 2018). Hal tersebut terbukti pada saat Indonesia mengalami krisis, UMKM lebih tangguh dalam menghadapi realita tersebut, sedangkan usaha dengan skala besar mengalami stagnasi dan berujung tidak dapat beroperasi.

Salah satu faktor yang menjadi pengaruh bagi perkembangan maupun pertumbuhan UMKM yaitu daya saing yang ditentukan oleh kemampuan SDM untuk memproduksi kualitas barang, harga, desain dan faktor lingkungan (Winarti, Purnomo, and Akhmad 2019). Dalam hal ini yang menjadi pesaing atau competitor UMKM di Indonesia adalah maraknya produk-produk dari luar negeri terutama China seperti pakaian jadi baik itu baru maupun bekas. Produk luar negeri tersebut mendapat respon yang baik dari masyarakat Indonesia karena memiliki kualitas yang bagus, harga terjangkau, dan disain yang disukai masyarakat.

Prinsip persaingan yang sehat dan adil muncul sebagai bagian dari persaingan perusahaan. Prinsip-prinsip persaingan yang sehat dan adil dalam Islam termasuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan, menghindari praktik yang tidak adil, dan bekerja sama secara aktif. Prinsip memberikan yang terbaik kepada pelanggan dapat dinyatakan dalam hal menawarkan Kualitas produk terbaik, harga yang kompetitif dibandingkan yang lain, dan layanan pelanggan terbaik adalah tujuan seluruh bisnis, mulai dari produksi hingga penjualan produk, untuk merebut hati konsumen atau membangun citra konsumen dengan menawarkan yang terbaik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa *Entrepreneurial skill* dan kualitas produk merupakan faktor yang berkontribusi pada peningkatan daya saing UMKM. Dimana faktor-faktor tersebut mewakili bagian-bagian tersendiri dalam proses penjualan, *entrepreneurial skill* mewakili pelaku usaha dalam memperkuat kinerja organisasi, kemudian kualitas produk mewakili hasil yang mampu di munculkan oleh organisasi.

Analisis Faktor Daya Saing di Pesona Batik Kabupaten Jombang digunakan dalam penelitian ini. *Entrepreneurial skill* didefinisikan sebagai kemampuan seorang *entrepreneur* dalam menjalankan usahanya terkait dengan fungsi manajemen seperti perencanaan, pemasaran, pengoptimalan, dan kepegawaian. Seorang wiraswasta memikul tugas pengambilan risiko, seperti supervisi, pengendalian, dan memberi arahan kepada perusahaan. Berdasarkan penjelasan tentang *entrepreneurial skill* tersebut, dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial skill* dapat mempengaruhi daya saing UMKM.

Namun demikian, UMKM tidak mampu menghadapi persaingan dengan produk berkualitas unggul yang diproduksi oleh perusahaan besar atau korporasi (Albert et al., 2021). Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan UMKM berarti memberi mereka keunggulan dalam bersaing (Sugiyanto et al., 2021). Dalam konteks globalisasi, UMKM harus memenuhi standar kualitas produk dan layanan internasional. (Zuhaira and Ahmad 2023).

Peningkatan kualitas produk dan layanan UMKM akan memudahkan penerimaan di pasar lokal dan internasional, meningkatkan citra serta reputasi di mata konsumen, yang berkontribusi pada peningkatan loyalitas, kepercayaan, dan daya tarik merek (Trenggono, 2018; Sobar et al., 2023).

Konsumen cenderung memilih produk dengan kualitas yang lebih baik dan lebih handal, dan produk-produk berkualitas ini akan memiliki keuntungan dalam persaingan di pasar(Sobar et al. 2023). Selain itu, peningkatan kualitas produk dan layanan juga dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka(Verhagen et al. 2014). Sehingga dengan produk yang berkualitas dan berdaya saing akan lebih mudah dalam memasarkan, dan tentunya akan mudah diterima oleh pasar lokal dan internasional(Deng and Zhang 2018).

Berkaitan dengan pentingnya penilaian kinerja dalam suatu kegiatan usaha kecil dan menengah maka dapat dimaknai bahwa skill kinerja juga berpengaruh pada daya saing UMKM. Dengan skill tersebut secara langsung dapat mempengaruhi daya saing (*Competitive Advantage*) bagi usaha kecil. Daya saing sangat dibutuhkan sebagai salah satu wujud evaluasi dan memotivasi peningkatan kinerja, karena untuk melihat tingkat sampai sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar, baik domestik maupun internasional, dalam memproduksi barang dan jasa, dengan tetap mempertahankan atau meningkatkan pendapatan perusahaan dan karyawannya.

Keunggulan bersaing ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sebuah perusahaan sehingga diperlukan strategi yang tepat (Handriani 2011). Untuk mencapai hal ini perusahaan dapat memiliki dua tipe dasar keunggulan bersaing, yaitu biaya rendah atau diferensiasi dan fokus. Kekuatan atau kelemahan yang secara signifikan dimiliki oleh sebuah perusahaan pada akhirnya merupakan suatu fungsi dari dampak biaya relatif dan diferensiasi.

Salah satu UMKM yang cukup berkembang di Jombang ialah toko Pesona Batik Jombang di mana UMKM ini bergerak pada sektor pembuatan batik secara homemade, di Jombang sendiri toko Pesona Batik memiliki beberapa pesaing semisal, Batik DK Jombang, Gria batik Jombang, dan Kaloka Rumah Batik Jombang, serta beberapa toko lain yang tersebar di seluruh kabupaten Jombang.

Metode

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti di Perusahaan Pesona Batik Kabupaten Jombang.

Dengan tujuan buat mengidentifikasi situasi juga syarat secara eksklusif yg berkaitan menggunakan kasus yg akan dibahas pada penelitian. Sedangkan pihak yang dijadikan sebagai informan oleh peneliti di antaranya adalah pemilik Pesona Batik Kabupaten Jombang, karyawan, serta konsumen.

Data sekunder, di sisi lain, adalah sumber data yang tidak memberikan data atau informasi secara langsung pada saat pengumpulan data. Data sekunder juga dapat berupa

data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang tersedia. Dalam contoh penelitian ini, foto, data, dokumen, dan penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai sumber data sekunder.

Hasil dan pembahasan

Daya saing adalah penggunaan tenaga kerja dan sumber daya lainnya secara produktif dan berkelanjutan oleh suatu perusahaan, wilayah, negara, atau wilayah untuk bertahan dalam persaingan dengan memaksimalkan potensi produk unggulannya merupakan kemampuan untuk meningkatkan pendapatan.(Putra and Maulana 2019). Dalam daya saing terdapat beberapa penerapan dalam mempengaruhinya. Di lapangan tepatnya pada *showroom* Pesona Batik Kabupaten Jombang pada hal menaikkan penjualan produk menerapkan dua penerapan, yaitu: penerapan *entrepreneurial skill* dan penerapan kualitas produk. Dan UMKM merupakan modal kekayaan daerah yang sangat berharga. Oleh sebab itu kelangsungan usaha UMKM ini hendaknya lebih diperhatikan lagi. (Ashlihah, 2022)

Entrepreneurial skill mempunyai dampak positif terhadap kesuksesan bisnis, karena didasarkan pada keterampilan yang memungkinkan pengetahuan dikelola, disebarluaskan, dan digunakan secara tepat. Keterampilan kewirausahaan terdiri dari keterampilan manajemen, perencanaan bisnis, pemasaran, kepemimpinan, inovasi, dan hubungan sosial yang mempengaruhi keberhasilan bisnis. Keterampilan kewirausahaan memiliki dampak serupa terhadap pertumbuhan bisnis.

Dalam praktik bisnis, keterampilan kewirausahaan merupakan unsur yang sangat penting yang perlu dikembangkan. Kewirausahaan didefinisikan sebagai strategi yang memanfaatkan semangat kewirausahaan untuk memungkinkan wirausahawan merasakan, bertindak, dan bertindak cepat dalam kondisi yang tidak pasti. Kewirausahaan merupakan sebuah fenomena individualistik dan kolektif dimana wirausahawan mengembangkan pola pikir untuk berpikir dan bertindak sebagai wirausaha.

Kualitas produk mengacu pada keadaan fisik, fungsi, dan kondisi suatu produk, dan didasarkan pada tingkat kualitas menurut daya tahan, keandalan, pengoperasian, kompatibilitas, kemampuan perbaikan, dll., untuk memastikan kepuasan pelanggan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi. Kualitas produk

juga dapat dipahami sebagai kondisi baik suatu produk, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Penerapan Kualitas produk adalah menjaga produk agar konsumen selalu merasa puas terhadap produk yang diproduksi yang menghasilkan peningkatan penjualan.

Penerapan kualitas produk dilapangan yang dilakukan oleh pesona batik jombang dibuktikan dengan penggunaan bahan dasar batik berupa kain katun supaya memiliki kesan dingin saat dipakai, dalam proses membatik pesona batik menggunakan dua cara yaitu teknik handprint yang menghasilkan motif klasik kontemporer dan teknik tulis yang menghasilkan motif jombangan. Pada teknik pewarnaan batik pesona batik menerapkan dua bahan yang tidak mudah luntur, yaitu bahan kimia pada motif klasik dan pewarna alami dari tumbuh-tumbuhan yang digunakan pada motif batik tulis.

Dengan penerapan kualitas produk ini, pesona batik memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada peningkatan daya saing pesona batik jombang, hal ini di buktikan dengan meningkatnya penjualan produk pesona batik jombang setiap tahunnya, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

NOMOR	PRODUK	SATUAN	2021	2022	2023
1	KAIN	METER	575	724	846
2	BAJU	PCS	1.236	1.647	2.028

Berdasarkan table tersebut dapat di lihat bahwa penjualan di tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga secara kasat mata bisa di lihat bahwa kualitas produk dapat meningkatkan penjualan di pesona batik jombang. Dalam hal ini Penerapan kualitas produk memberikan kegunaan baru dari produk yang ada untuk meningkatkan omset yang akan didapat oleh Pesona Batik Jombang. Sehingga antara teori dengan kondisi di lapangan penerapan kualitas produk ini sama dalam mempengaruhi daya saing.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Entrepreneur Skill* adalah keterampilan yang diperlukan oleh seorang entrepreneur untuk beroperasi dengan sukses dalam bisnis. *Entrepreneur Skill* dapat didefinisikan sebagai identifikasi

kebutuhan pelanggan, peluang teknis atau pasar, dan mengejar peluang bisnis. penerapan keterampilan kewirausahaan (*entrepreneurial skill*) dan Kualitas produk memengaruhi tingkat daya saing perusahaan mikro, kecil, dan menengah. (UMKM) Pesona Batik Jombang. Penelitian ini menganalisis bahwa keterampilan kewirausahaan yang mencakup perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, kepemimpinan, inovasi, dan koneksi sosial berkontribusi positif terhadap keberhasilan dan pertumbuhan usaha.

Dengan menerapkan dasar dasar *Enterpreneurial Skill* di pesona batik jombang dapat di ketahui bahwa daya saing dari pesona batik jombang terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Enterpreneurial Skill* memiliki pengaruh pada peningkatan daya saing di pesona batik jombang. Selain itu, kualitas produk yang dihasilkan oleh Pesona Batik, yang ditandai dengan penggunaan bahan berkualitas dan penerapan teknik produksi yang baik, juga berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing di pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatkan *Enterpreneurial skill* dan kualitas produk, Pesona Batik Jombang mampu menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun. Maka dari itu Kualitas produk memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya saing di pesona batik jombang di sebabkan Kualitas produk merupakan salah satu hal penting dalam pertimbangan Keputusan pembelian oleh konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashlihah, Dwi Widyaningsih. *Model Pengembangan Industri Halal Food UMKM di Jombang*, JIES: Journal of Islamic Economics Studies, 2022
- Budiarto, Rachmawan, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M Munif Ridwan, and Bambang Susilo. 2018. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. UGM Press.
- Deng, P., and S. Zhang. 2018. "Institutional Quality and Internationalization of Emerging Market Firms: Focusing on Chinese SMEs." *Journal of Business Research* 92 (3): 279-289.
- Handriani, Eka. 2011. "Analisis Faktor Daya Saing Di Kabupaten Semarang." *Jurnal Dinamika Manajemen* 2 (1): 17-25.
- Mawardi, Rafi Aufa. 2023. "Dilema Pembangunan Di Indonesia: Analisis Mengenai Dampak Dan Implikasi Kebijakan Pembangunan Era Presiden Joko Widodo." *Jurnal*

- Mengkaji Indonesia* 2 (1): 39–62. <https://doi.org/10.59066/jmi.v2i1.246>.
- Putra, Gema Setya Anggara, and Noveri Maulana. 2019. "Strategi Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Indonesia: Studi Kasus Pengembangan Klaster Industri Alas Kaki Kecamatan Tamansari, Bogor." *ULTIMA Management* 10 (2): 97–109. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v10i2.825>.
- Sobar, Agus, Indra Permadi, Alhidayatullah Alhidayatullah, and Eva Fathussyaadah. 2023. "Peningkatan Kualitas Produk Dan Layanan Umkm Untuk Meningkatkan Daya Saing." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7 (4): 3782. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16383>.
- Verhagen, Tibert, Jaap van Nes, Frans Feldberg, and Willemijn van Dolen. 2014. "Virtual Customer Service Agents: Using Social Presence and Personalization to Shape Online Service Encounters." *Journal of Computer-Mediated Communication* 19 (3): 529–45. <https://doi.org/10.1111/jcc4.12066>.
- Winarti, Euis, D Purnomo, and Jaenudin Akhmad. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur." *Small* 8 (2).
- Yusrie, Chaira Saidah, Siti Aminah, Iim Wasliman, and R Supyan Sauri. 2021. "Kebijakan Publik Dan Kinerja Birokrasi Pendidikan Dalam Kompleksitas Perkembangan." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3 (1): 126–43.
- Zuhaira, and Ahmad. 2023. "PENINGKATAN KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7 (4): 3782. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16383>.